

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hlm ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>58</sup> Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu para pedagang.<sup>59</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini meneliti tentang perilaku pedagang di Pasar Brunorejo Purworejo berdasarkan etika bisnis Islam.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan untuk menganalisa masalah ini adalah normatif, yaitu dengan

---

<sup>58</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT.Gramedia, 1981), hal.13.

<sup>59</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal.32.

<sup>60</sup>Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 42.

mendekati permasalahan yang timbul didalam pasar Brunorejo Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Khususnya yang berkaitan dalam hal penetapan harga pakaian dalam etika bisnis islam.

### **B. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitaian adalah Pasar Brunorejo. Pasat ini terletak di Desa Brunorejo, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Pasar Brunorejo merupakan salah satu pusat terjadinya perdagangan di Kecamatan Bruno, bahkan terbesar dikecamatan tersebut. Letak pasar ini adalah dipusat Kecamatan Bruno, sehingga tingkat perputaran ekonomi bisa dianggap terbesar.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan bagi peneliti adalah untuk membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang dapat dijangkau serta untuk menghindari terjadinya pengulangan data.

Informan dalam penelitian yang dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjaring sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian.<sup>61</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa orang sebagai informan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Pasar Brunorejo Bruno Purworejo.
2. Pemerintah Desa Brunorejo Bruno Purworejo
3. Pedagang di Pasar Brunorejo Bruno Purworejo
4. Pembeli di Pasar Brunorejo Bruno Purworejo.

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi peneliti adalah untuk

---

<sup>61</sup>*Ibid.*, hal. 206.

membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang dapat dijangkau serta untuk menghindari terjadinya pengulangan data. Subjek dan informan dalam penelitian yang dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik/cara purposive yang bermaksud untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>63</sup> Menurut Sugiyono Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli dibidang makanan. Pada penelitian ini, mengelompokkan informan berdasarkan jenis bisnis dan yang beragama Islam, kemudian dari masing-masing kategori diambil satu sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sepuluh informan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

##### 1. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>64</sup> Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang pasar Brunorejo Purworejo. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan

<sup>62</sup>*Ibid.*, hal. 206.

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal. 90.

<sup>64</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 70.

terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup. kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas

## 2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>65</sup> Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati.<sup>66</sup> Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku pedagang di Pasar Brunorejo Purworejo.

## F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha peneliti guna mendapatkan keabsahan data sesuai temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpelasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Adapun teknik yang peneliti gunakan disini diantaranya adalah sebagai berikut *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>67</sup>

### 1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Fungsinya untuk melaksanakan inkuisi sehingga tingkat kepercayaan temuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

### 2. Keteralihan (*transferability*)

<sup>65</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 132.

<sup>66</sup>*Ibid.*, hal. 240.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 89.

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan bila ditiadakan berkali-kali atupun diulangi secara terus menerus maka hasil esensial dari pengulangan itu akan tetap sama. Mengingat yang namanya penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh terhadap keterangan yang diberikannya, oleh sebab itu kebergantungan sangat-sangatlah dibutuhkan dalam penentuan keabsahan datanya.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang benar-benar harus objektif.<sup>68</sup>

Selain itu di dalam keabsahan data juga akan dilakukan proses triangulasi guna menambah keabsahan datanya. Dimana triangulasi itu sendiri adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi tersebut dapat dilompokkan dalam 3 jenis yakni; triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dari ketiga jenis triangulasi tersebut, peneliti hanya akan memilih satu diantara ketiganya yaitu triangulasi sumber. Keabsahan data

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hal. 327.

dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedagang di pasar Brunorejo Purworejo sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya. Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

